ABSTRAK

Akhlak adalah suatu elemen yang fundamental sekali bagi manusia, oleh karena itu rasulullah membawa misi yang utama adalah akhlak, dimana beliau berusaha mentransformasikan moral dan spritual dalam kehidupan manusia. Berbicara masalah akhlak maka tidak lepas pula pada masalah pembinaan akhlak, karena akhlak itu akan terbentuk sesuai dengan proses pembentukannya, dan salah satunya melalui pembinaan. Oleh sebab itu pembinaan akhlak haruslah dilakukan sedini mungkin dan dimulai dari keluarga, dimana keluarga merupakan institusi terkecil dari masyarakat dan sekaligus tempat interaksi pertama dari individu. Keluarga juga merupakan penentu generasi mendatang, baik buruknya generasi yang akan datang sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi dalam keluarga.

Pada pembahasan ini rumusan masalahnya adalah 1). Bagaimana pembinaan akhlak anak bagi ibu yang berprofesi guru di sekolah dasar negeri kutisari I No. 268 surabaya? 2). Problema apa yang dihadapi dalam pembinaan akhlak anak bagi ibu yang berprofesi guru di sekolah dasar negeri kutisari I No. 268 surabaya? 3). Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi problema problema diatas?

Pada pembahasan ini digunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan sebuah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini tidak menggunakan sampling random atau acak dan tidak menggunakan populasi serta sampling yang banyak, samplingnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak anak dalam keluarga oleh ibu berprofesi guru SDN Kutisari I belum dapat dikatakan sempurna. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak masih berorientasi pada akhlak terhadap makhluk seperti saling menghormati, saling menyayangi dan lain lain.

Pada dasarnya pembinaan akhlak anak yang dilakukan ibu berprofesi guru SDN Kutisari I menghadapi beberapa kendala atau problema diantaranya anak merasa kurang diperhatikan, lingkungan pendidikan anak kurang religius dan kurangnya pengetahuan keagamaan ibu. Adapun upaya yang dilakukan ibu berprofesi guru SDN Kutisari I dalam mengatasi problema tersebut diatas adalah memperhatikan anak, mengarahkan anak pada perasaan beragama dan menambah pengetahuan keagamaan ibu.

Kata Kunci: Akhlak, Anak, Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id